JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) P-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT E-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 2, DESEMBER 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

PELATIHAN BAHASA INGGRIS GRATIS UNTUK SISWA MTS FATHUR RAHMAN AL-QALASADI DI KELAS IX KECAMATAN BATANG SERANGAN KABUPATEN LANGKAT

Supriadi[1)], Resti Citra Dewi[2)], Diah Kusumawati[3)], Fauzi Amanda[4)], Ivana Saras Wati Simanjuntak[4)]
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
Universitas Negeri Medan, Indonesia, STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia, STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia
meidasupri@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa melalui pendekatan yang menyeluruh dan interaktif. Program ini dimaksudkan untuk mengajarkan siswa dasar-dasar keterampilan bahasa Inggris, seperti kosakata, tata bahasa, percakapan, dan keterampilan mendengarkan dan menulis, yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti permainan bahasa, materi audio-visual, dan permainan bahasa. Pengajaran diberikan oleh guru yang berpengalaman, baik pengajar lokal maupun relawan dengan pengalaman pengajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini tidak hanya memberi siswa materi pelajaran, tetapi juga memberikan evaluasi dan umpan balik untuk memantau perkembangan mereka secara berkala. Diharapkan siswa tidak hanya menguasai dasar-dasar bahasa Inggris, tetapi juga termotivasi untuk terus belajar bahasa Inggris sebagai bekal penting untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia di masa depan.

Kata Kunci: Pelatihan Gratis, Bahasa Inggris, Siswa

ABSTRACT

This training aims to improve students' English language skills through a comprehensive and interactive approach. This program is intended to teach students the basics of English language skills, such as vocabulary, grammar, conversation, and listening and writing skills, which are very important in the world of education and everyday life. This training uses various learning media, such as language games, audio-visual materials, and language games. Teaching is provided by experienced teachers, both local teachers and volunteers with experience teaching English. This training not only provides students with study material, but also provides evaluation and feedback to monitor their progress periodically. It is hoped that students will not only master the basics of English, but

also be motivated to continue learning English as an important preparation to face challenges around the world in the future.

Keywords: *Training, English, Student*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa inggris merupakan pembelajaran yang sangat penting dan menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan pada saat sekarang. Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional. Bahasa inggris memegang peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, teknologi, bisnis, pertanian, dan komunikasi global. Graddol (2006) menyatakan bahwa bahasa Inggris telah berkembang menjadi bahasa global yang digunakan dalam komunikasi lintas negara. Hampir seluruh negara di belahan bumi ini menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang penting bagi setiap individu yang ingin berkompetisi di dunia global yang semakin terus berkembang pada saat ini.

Supriadi (2020) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia juga mulai menekankan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum Pendidikan nasional yang dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Faktanya pada saat ini pengajaran bahasa Inggris di daerah terpencil masih menghadapi berbagai kendala. Menurut Mulyono (2017), salah satu masalah yang dihadapi adalah kurang lengkapnya fasilitas dan sumber daya manusia khususnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan banyak siswa di daerah terpencil atau pedesaan merasa tertinggal jauh dalam hal kemampuan bahasa Inggris jika dibandingkan dengan siswa yang tinggal di daerah perkotaan. Hal ini perlunya pemerataan pengajaran Bahasa Inggris yang merata di setiap daerah yang butuh perhatian khusus pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Salah satu sekolah swasta yaitu sekolah MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi, yang berada di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa-siswinya. Namun, sekolah ini menghadapi tantangan tersendiri, yaitu keterbatasan akses terhadap pelatihan bahasa Inggris yang berkualitas. Untuk itu, diperlukan upaya yang lebih besar agar siswa dapat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pelatihan bahasa Inggris yang baik. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris gratis untuk siswa kelas IX di sekolah tersebut.

Pelatihan bahasa Inggris gratis ini berdampak baik yakni membantu siswa-siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi dalam menguasai bahasa Inggris dengan cara menyenangkan dan juga siswa juga tidak merasa tidak bosan ketika belajar. Menurut Harmer (2007) menyatakan bahwa pengajaran bahasa Inggris yang efektif haruslah menekankan aspek komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila Bahasa Inggris digunakan setiap saat, maka penguasaan Bahasa Inggris akan lebih mudah dan cepat di kuasai oleh siswa atau peserta didik. Pelatihan Bahasa Inggris gratis ini akan memberikan kesempatan yang luas bagi siswa yang ingin belajar secara langsung dan menerapkan bahasa Inggris dalam empat aspek yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, maupun menulis. Diharapkan pada empat aspek ini siswa akan memiliki ketampilan yang mumpuni dalam penguasaan Bahasa Inggris.

Sasaran pelatihan Bahasa Inggris ini adalah Siswa kelas IX. Siswa kelas IX ini merupakan kelas yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni sekolah SLTA. Biasanya Ketika mereka setelah lulus sekolah SLTP dan ingin melanjutkan kesekolah negeri biasanya terdapat tes Bahasa Inggris sebagai seleksi. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting, terutama untuk menghadapi ujian nasional dan ujian masuk perguruan tinggi. Brown (2007) menyatakan bahwa kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan peluang siswa untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih luas dan membuka peluang kerja yang lebih banyak di masa depan. Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pelatihan bahasa Inggris ini juga akan membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Swain (2000) menyatakan bahwa selain penguasaan teori yang juga penting, kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris merupakan modal utama untuk mengatasi hambatan komunikasi. Oleh karena itu, pelatihan ini juga akan difokuskan pada keterampilan berbicara yang akan membuat siswa lebih percaya diri dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam penggunaan bahasa Inggris, baik pada situasi formal maupun informal. Materi yang dijarakan pada pelatihan Bahasa Inggris ini adalah materi yang sederhana berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pada pelatihan Bahasa Inngris ini akan menitik beratkan pada pendekatan berbasis teknologi. Schmitt (2000) menjelaskan bahwa teknologi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa karena menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih banyak dan dapat diakses kapan oleh siswa. Aplikasi pembelajaran bahasa secara daring dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa yang selama ini mungkin mereka belajarnya secara manual tapi dengan pembelajaran seperti ini akan menambah pengalaman belajar siswa bahwa pembelajaran daring juga dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Jadi pelatihan Bahasa Inggris ini tidak harus dilakukan di sekolah tapi dapat dilakukan dirumah. Waktu yang digunakan pada pelatihan ini dapat lebih efisien.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa inggris dapat mudah data tercapai karena adanya motivasi yang besar dari para Siwa. Hal senada juga dikemukakan oleh Dörnyei (2001) menyatakan bahwa motivasi siswa adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini akan diterapkan metode yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan keseharian para siswa. Dengan memberikan pelatihan yang menarik dan berfokus pada minat serta kebutuhan siswa, diharapkan mereka dapat lebih termotivasi untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Pada pelatihan ini yaitu melakukan pendekatan yang menyenangkan akan membantu siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar bahasa Inggris, meskipun terkadang tantangan yang dihadapi cukup besar. Pada pelathan ini ada materi game Bahasa Inggris atau permainan dalam Bahasa Inggris. Materi ini akan membuat siswa lebih menyenangkan dalam menyerap pembelajara Bahasa Inggris yang di ajarkan oleh Dosen dan kakak Mahasiswa dari STKIP Al Maksum dan Unimed.

Pelatihan bahasa Inggris gratis ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Kenapa demikian, karena apabila siswa yang berada disekitar lingungan sekola tersebut apabila pintar Bhasa Inggris diharapkan dapat mengajari orang-orang sekitar. Dan ini akan berdampak baik bagi masyarakat

sekitar tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Crystal (2003), penguasaan bahasa Inggris dapat membuka pintu bagi siswa untuk mengakses informasi dan peluang yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat. Siswa yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada teman-teman dan keluarga mereka, sehingga menciptakan dampak positip yang baik.

Program ini juga akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Batang Serangan dan Kabupaten Langkat secara keseluruhan. Warschauer (2000) berpendapat bahwa peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa dapat memperkuat daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional. Dengan adanya pelatihan bahasa Inggris ini, diharapkan siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi dapat memiliki keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan globalisasi, serta mampu bersaing dengan siswa dari daerah lain yang lebih maju dalam hal pendidikan. Dan juga pemahaman Bahasa Inggris para siswa setidaknya leih baik dari sebelumnya.

Pelatihan bahasa Inggris gratis untuk siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi Kelas IX ini merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut yang memerlukan perhatian khusus. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewi (2013), pendidikan bahasa yang efektif akan membekali siswa dengan keterampilan yang tidak hanya bermanfaat di dunia pendidikan pada Lembaga formal, tetapi juga dalam dunia profesional ketika mereka akan bekerja nanti ketika mereka lulus sekolah atau lulus dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Penjelasan-penjelasan dari latar belakang diatas maka dapat di ambil kesimuan bahwa pelatihan bahasa Inggris gratis ini dapat menjadi langkah awal bagi pengembangan program-program pendidikan serupa di daerah lain. Seperti yang disampaikan oleh Alwasilah (2010), pengembangan pendidikan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan pemanfaatan teknologi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manu sia (SDM) di Indonesia. Dengan terus mengembangkan dan memperluas program pendidikan serupa, diharapkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia dapat semakin merata dan juga berkembang untuk menghasilkan generasi muda yang handal siap menghadapi tantangan global baik di dunia kerja atau di dunia Pendidikan.

II. METODE

Ada beberapa Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris Gratis untuk siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi Kelas IX di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten langkat.

1. Pendekatan Komunikatif

Maksud dari pendekatan ini adalah pelatihan ini tidak saja menitik beratkan pada teori saja namun juga pendekatan komunikatif yang lebih di utama. Pada proses pelatihan berlangsung setelah siswa menerima pembelajaran teori maka para siswa mempraktekan komunikasi Bahasa Inggris di setiap individu supaya mereka terbiasa dan juga meningkatkan rasa percaya diri siswa terus bertambah.

2. Pengajaran Berbasis Teknologi

Maksud dari pengajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi ini adalah para siswa juga di ajaran cara belajar daring atau online. Pembelajaran ini bisa dilakukan

kapanpun dan dimanapun. Jadi pembelajaran ini memiliki sifat yang fleksibel dan juga menambah pegetahuan dan pengalaman para siswa.

3. Pelatihan Keterampilan 4 Kunci

Pelatihan Bahasa Inggris memiliki empat aspek dasar yaitu berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan mendengarkan (listening). Ke empat ketrampilan dasar ini harus seimbang dan harus dimiliki oleh para siswa.

4. Metode Pembelajaran Aktif dan Partisipatif

Pada pelatihan pembelajaran ini para siswa harus berperan aktif. Keaktipan peserta didik sangat di harapkan supaya hasil dari pelatihan ini dapat secara maksimal. Keaktifan para siswa juga berdampak baik yaitu akan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

5. Evaluasi Berkala

Evaluasi akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu melalui tes tertulis, tes berbicara, dan penilaian partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan lainnya. Tes tertulis dilakukan untuk melihat hasil siswa dengan penggunaan grammar dan tenses yang benar. Kemudian tes berbicara dilakukan untuk melihat hasil siswa setelah pelatihan apakah berbicara siswa dalam Bahasa Inggris mengalami kemajuan dari segi *pronunciation* dan peningkatan kosa kata.

6. Pembelajaran Kolaboratif

Pelatihan akan melibatkan kerja kelompok para siswa. Para siswa akan di buat perkelompok dan mereka akan mengadakan diskusi Bahasa Inggris. Pada metode ini siswa di tuntut untuk aktif dan tidak diam dalam mengikuti serangkaian pelatihan pembelajaran ini. Diskusi yang di berikan berupa materi atau permasalahan dalam kegiatan sehari-hari.

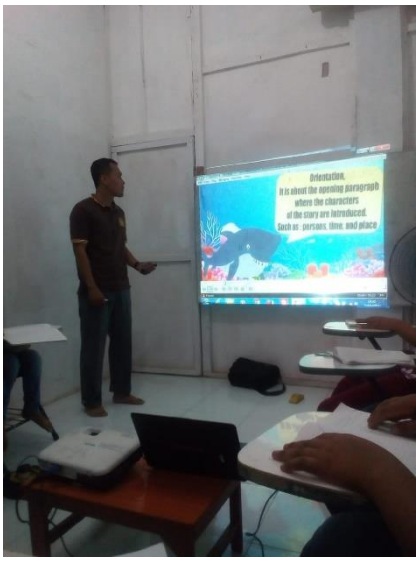
Pelatihan bahasa Inggris Ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan aplikatif bagi para siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara signifikan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan Bahasa Inggris gratis yang diselenggarakan untuk siswa kelas IX di MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, berhasil mencapai beberapa tujuan penting, yaitu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis Bahasa Inggris bagi siswa-siswi yang terlibat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang lebih praktis dan mudah dimengerti, serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Rasa percaya diri dan tidak cangung merupakan hal penting Ketika ingin menguasai Bahasa Inggris dengan cepat. Peserta pelatihan berjumlah 25 siswa yang terdiri dari satu kelas yang juga memiliki latar belakang pengetahuan bahasa yang berbeda, sehingga pelatihan ini dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa.

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) P-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT E-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 2, DESEMBER 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm



Gambar 1 Menjelaskan materi Bahasa Inggris kepada siswa

Pelatihan Bahasa Inggris memiliki hasil yang baik. Diantaranya adalah meningkatnya kemampuan berbicara siswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa cenderung enggan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris karena rasa takut membuat kesalahan dan kurangnya kepercayaan diri. Namun, setelah melalui beberapa sesi percakapan dalam kelompok kecil, simulasi situasi sehari-hari, dan *role-playing*, banyak siswa yang mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri saat berbicara dalam Bahasa Inggris. Latihan-latihan praktis ini berhasil mengurangi kecanggungan siswa, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan percakapan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunikasi dalam pelatihan ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Ketrampilan lain yang didapatkan selama pelatihan ini adalah keterampilan mendengarkan juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Sebagian besar siswa yang sebelumnya kesulitan memahami percakapan dalam Bahasa Inggris, kini dapat mengikuti percakapan dengan lebih baik, terutama ketika diberikan materi berupa rekaman percakapan atau video dengan berbagai aksen. Meskipun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dengan aksen tertentu atau kata-kata yang cepat diucapkan, latihan yang berulang dan fokus pada pemahaman konteks secara keseluruhan membantu siswa untuk memahami makna percakapan dengan lebih baik. Peningkatan ini membuktikan bahwa dengan latihan yang terus-menerus dilakukan, siswa dapat mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka, yang merupakan aspek krusial dalam komunikasi bahasa Inggris.



Gambar 2 Siswa Antusias Mengikuti Pelajaran Bahasa Inggris

Perkembangan yang signifikan dalam kemampuan berbicara dan mendengarkan, hasil dalam aspek membaca dan menulis menunjukkan hasil yang lebih lambat. Sebagian besar siswa masih mengaami kesulitan dalam memahami teks bacaan yang lebih Panjang. Banyak dari mereka masih terhambat oleh kosakata yang terbatas, sehingga mereka seringkali kesulitan dalam memahami konteks dan isi bacaan dengan mendalam. Selain itu, kemampuan menulis siswa juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa siswa mampu menulis kalimat-kalimat sederhana dengan baik, namun mereka masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang lebih kompleks atau menyusun ide-ide mereka dengan koheren dalam bentuk tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam kemampuan dasar bahasa Inggris, siswa masih perlu banyak latihan lebih lanjut dalam mengasah kerampilan menulis dan membaca mereka, terutama dalam menyusun tulisan yang lebih Panjang.

Peningkatan dalam penguasaan grammar (tata bahasa) juga cukup terlihat pada kemampuan para siswa, meskipun tidak lebih cepat peningkatan dalam hal keterampilan berbicara dan mendengarkan. Siswa mulai dapat memahami dan menggunakan *tenses* dengan lebih baik, serta mulai menghindari kesalahan-kesalahan umum seperti penggunaan *subject*, *tobe*, *verb*, *object* dan *adverb* dan struktur kalimat yang benar. Namun, beberapa siswa masih merasa bingung dengan penggunaan tense yang lebih kompleks, seperti *past tense* atau *past perfect tense*, yang memerlukan lebih banyak latihan agar bisa diterapkan dengan lancar dalam percakapan atau tulisan. Pengenalan beberapa kosakata baru juga membantu siswa dalam memperkaya perbendaharaan kata mereka. Pelathan ini diharapkan bisa dilanjukan di PKM tahun depan supaya materi-materi yang akan di berikan lebih banyak dan legkap.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan, pelatihan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi. Peningkatan yang paling nyata yaitu dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis percakapan dan latihan praktis sangat efektif. Meskipun ada kemajuan dalam aspek grammar dan kosakata, siswa masih memerlukan latihan lebih lanjut, terutama dalam menulis dan membaca, untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Evaluasi akhir pelatihan menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam latihan dan diskusi kelompok cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang terlibat. Secara keseluruhan, pelatihan Bahasa Inggris ini berhasil memberikan dampak yang positif bagi siswa, namun untuk hasil yang lebih maksimal, pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan penekanan pada latihan membaca dan menulis yang lebih intensif. Selain itu, pembelajaran mandiri dan pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti aplikasi bahasa dan materi pembelajaran online dapat menjadi tambahan yang bermanfaat untuk mendukung perkembangan bahasa Inggris siswa di luar jam pelatihan. Mudah-mudahan dengan adanya pelatihan ini para siswa akan termotivasi lagi dalam hal belajar Bahasa Inggris dan tidak pernah merasa bosan dan pantang meyerah ketika mendapatkan kendala dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pelatihan Bahasa Inggris gratis yang dilaksanakan di MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi bagi siswa kelas IX di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu upaya yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di daerah yang cenderung kurang mendapat akses terhadap pelatihan bahasa yang berkualitas. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan empat keterampilan dasar bahasa, yaitu berbicara (speaking), mendengarkan (listening), membaca (reading), dan menulis (writing), dengan penekanan khusus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan yang sering menjadi kendala bagi banyak siswa. Pembahasan berikut akan mengulas secara lebih mendalam mengenai efektivitas pelatihan ini, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan pelatihan serupa di masa depan.

Keberhasilan terbesar dari pelatihan ini adalah peningkatan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Sebagian besar siswa yang mengikuti pelatihan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbicara dalam Bahasa Inggris, sebuah keterampilan yang sering kali menjadi tantangan utama bagi siswa di daerah dengan akses terbatas terhadap pembelajaran bahasa. Sebelum pelatihan, banyak siswa yang merasa canggung atau takut untuk berbicara dalam Bahasa Inggris karena khawatir melakukan kesalahan. Namun, dengan adanya latihan percakapan dalam kelompok kecil, *role-playing*, dan simulasi percakapan sehari-hari, siswa menjadi lebih percaya diri dan mulai menggunakan Bahasa Inggris dengan lebih lancar. Hal senada yang dikemukakan oleh Harmer (2007) bahwa keberhasilan dalam berbicara bahasa asing dapat dicapai melalui praktek langsung dalam situasi yang relevan dan nyata.

Point penting dari pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam keterampilan mendengarkan siswa. Sebagian besar siswa yang sebelumnya kesulitan memahami percakapan dalam Bahasa Inggris, kini dapat mengikuti percakapan yang menggunakan bahasa tersebut dengan lebih mudah. Pada awalnya, mereka sering kali mengalami kesulitan memahami pengucapan (*pronounciation*) yang berbeda atau kata-kata yang diucapkan dengan cepat. Namun, dengan latihan mendengarkan yang dilakukan menggunakan materi audio dan video yang beragam, siswa menjadi lebih terbiasa dengan berbagai aksen dan cara pengucapan dalam Bahasa Inggris. Latihan mendengarkan ini memberikan pengalaman yang membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memahami konteks secara keseluruhan, meskipun mungkin ada kata atau frasa yang belum mereka kuasai. Hal ini sejalan dengan teori Krashen (1982) yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang komprehensif dalam pembelajaran bahasa dapat lebih mudah dan cepat dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris.

Kemajuan yang signifikan pada pelatihan ini adalah keterampilan berbicara dan mendengarkan, tantangan terbesar dalam pelatihan ini adalah aspek membaca dan menulis. Sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan ketika diminta untuk membaca teks panjang atau menulis kalimat yang lebih kompleks. Kemampuan membaca mereka terbatas pada pemahaman kata-kata dasar dan kalimat pendek. Ketika menghadapi teks yang lebih panjang atau lebih kompleks, banyak siswa kesulitan memahami makna keseluruhan bacaan dan menghubungkan ide-ide di dalamnya. Masalah yang sama juga muncul dalam keterampilan menulis. Banyak siswa yang mampu menulis kalimat sederhana, tetapi ketika diminta untuk menulis esai atau mengembangkan ide lebih lanjut, mereka kesulitan untuk

menyusun kalimat yang lebih kompleks dan koheren. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, masih ada kekurangan dalam penguatan aspek membaca dan menulis. Oleh karena itu, kegiatan yang lebih intensif terkait dengan pembelajaran membaca dan menulis perlu dimasukkan dalam pelatihan berikutnya. Mudah-mudahan kedepanya pihak sekolah akan bisa menerima untuk mengadakan pelatihan Bahasa Inggris selajutnya.

Tantangan lainnya dalam pelatihan ini adalah adanya perbedaan kemampuan antara siswa. Beberapa siswa sudah memiliki pemahaman dasar yang lebih baik tentang bahasa Inggris, sementara yang lain masih kesulitan dalam memahami struktur dasar kalimat atau kosa kata dasar. Hal ini menuntut pengajaran yang lebih fleksibel dan diferensiasi dalam pemberian materi. Seperti yang disarankan oleh Larsen-Freeman (2000), pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dapat membantu mengatasi masalah ini. Dalam prakteknya, pengajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan ini, seperti memberikan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, akan membantu setiap siswa belajar secara optimal dan sesuai dengan kapasitas mereka.

Pelatihan Bahasa Inggris ini tidak saja dilakukan pada saat ini tetapi juga pada masa akan datang juga memasukkan beberapa unsur-unsur yang dapat mendukung pembelajaran secara mandiri di luar pelatihan Bahasa Inggris ini. Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan latihan yang konsisten dan terus menerus, dan salah satu cara untuk memastikan siswa terus mengasah kemampuan mereka yaitu dengan memberikan tugas tambahan atau latihan di luar waktu pelatihan. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau video pembelajaran secara online, juga dapat membantu siswa berlatih secara mandiri dirumah. Selain daripada itu, pengajaran yang lebih efektif mengenai keterampilan membaca dan menulis harus menjadi atensi penting dalam pelatihan mendatang, agar siswa tidak hanya mahir dalam berkomunikasi bahasa inggris dan mendengarkan, tetapi juga memiliki keahlihan untuk memahami teks dan menyusun tulisan yang jelas dan juga terstruktur.

Penutupan pelatihan Bahasa Inggris gratis yang diadakan di MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi telah memberikan hasil yang baik, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa. Namun, untuk mencapai peningkatan yang lebih merata di semua aspek keterampilan bahasa, diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis serta pemberian dukungan yang lebih personal kepada siswa yang membutuhkan, pelatihan Bahasa Inggris di masa depan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dan meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara keseluruhan.

IV. SIMPULAN

Pelatihan Bahasa Inggris gratis yang diselenggarakan untuk siswa kelas IX di MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, telah memberikan pengaruh yang positive terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa, dengan sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Metode yang diterapkan, seperti percakapan

dalam kelompok kecil dan *role-playing*, terbukti efektif dalam mengurangi rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.

Kegiatan pelatihan ini menunjukan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berbicara (*speaking*) dan mendengarkan (*listening*), masih terdapat beberapa kendala dalam aspek membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Banyak siswa menukan kesulitan dalam memahami teks yang lebih panjang atau menulis kalimat yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan yang lebih besar pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis dalam pelatihan selanjutnya. Selain itu, perbedaan kemampuan antara siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran, sehingga pendekatan-pendekatan yang berbeda-beda harus disesuaikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasil pelatihan ini.

Akhir dari pelatihan ini adalah memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa MTs Fathur Rahman Al-Qalasadi, meskipun masih ada beberapa perbaikan dalam aspek membaca dan menulis. Untuk pelatihan yang lebih efektif di masa depan, disarankan untuk melibatkan latihan mandiri, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengajaran yang lebih mendalam mengenai keterampilan membaca dan menulis. Dengan adanya pelatihan berkelanjutan yang terfokus pada pengembangan keterampilan secara menyeluruh, diharapkan kemampuan bahasa Inggris siswa dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran mereka di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. C. (2010) - Pengembangan pendidikan berbasis teknologi dan kebutuhan lokal.

Brown, H.D. 2007. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Edisi Kelima. Pearson

Concept and Practice. Cambridge: Cambridge University Press.

Crystal, D. (2003). English as a global language. Cambridge University Press.

Dewi, R. (2013). Pentingnya pendidikan bahasa dalam dunia profesional.

Dornyei, Z. (2001). Motivational Strategies in the Language Classroom. Cambridge: Cambridge University Press. http://dx.doi.org/10.1017/CBO9780511667343 Education

Gradol, D. (2006). English Next. England: British Council.

Harmer, J., 2007. The practice of English language teaching. Harlow: Pearson Longman.

Mulyono. (2017). Kendala pengajaran bahasa Inggris di daerah terpencil.

Schmitt, N. (2000). Vocabulary in Language Teaching. Cambridge Language Teaching Library Cambridge University Press. study. In M. Warschauer & R. Kern (Eds). Network based language teaching:

Supriadi, S. (2020). Pergeseran Bentuk Pada Buku Bilingual Science Biology For Junior High School Grade Ix. Jtik (*Jurnal Teknik Informatika Kaputama*), 4(1), 48–54.

Swain, M. (2000). Task-Based Second Language Learning: The Uses of the First Language. University of Toronto.

Warschauer, M. 2000. Online learning in second language classroom: An ethnographic